

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Penyelenggara setiap organisasi untuk mencapai tujuannya tidak terlepas dari keterlibatan berbagai unsur pendukung seperti manusia, peralatan dan lain-lain. Kegiatan organisasi tidak akan terealisasi dengan baik dan membawa hasil yang memuaskan tanpa adanya sinergitas dari berbagai unsur yang ada didalamnya yang dikomandoi manajemen.

Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja dengan menciptakan tata kelola yang baik, termasuk sistem manajemen, sistem fungsional dan sistem operasional. Produktivitas dalam konsep keorganisasian pada umumnya diartikan sebagai rasio antara masukan (*input*) terhadap keluaran (*output*). Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh didalam proses produksi dengan menggunakan masukan (*input*) yang ada. Fokus dari produktivitas bukan pada *input* semata tetapi juga pada proses meningkatnya *output* dan *input* yang sama atau lebih sedikit.

Perusahaan di dalam melakukan kegiatan proses produksinya perlu didukung oleh lancarnya alur informasi antar bagian-bagian, yang bekerja sama sebagai suatu sistem dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu keuntungan, pertumbuhan dan bertahan hidup (*profit, growth and survive*). Selain sebagai pendukung kegiatan proses produksi, informasi juga merupakan sumber

yang penting dan strategis karena dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan bagi pimpinan. Informasi yang di kelola secara baik dapat memudahkan manajer dalam mengambil keputusan-keputusan strategis yang lebih cepat dan efektif.

Koordinasi termasuk salah satu fungsi manajemen, dalam sebuah organisasi, dan berguna untuk mencegah terjadinya kekacauan, percekocokan, dan kekembaran atau kekosongan pekerjaan. Disamping itu akan membantu tercapainya tujuan organisasi dengan semua tugas, kegiatan, serta pekerjaan terintegrasi kepada sasaran yang diinginkan antara lain dengan mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen serta pekerjaan-pekerjaan yang ada diperusahaan.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan oleh pihak manajemen baik pada tingkat operasional maupun pimpinan. Untuk dapat mengambil keputusan dengan baik diperlukan informasi yang sangat cepat, murah, dan kredibel. Informasi yang demikian itu akan dapat diperoleh pada perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik.

Apabila berbicara tentang Sistem Informasi Manajemen, maka yang diingat adalah komputer dengan sebuah sistem yang saling tersambung dengan berbagai jaringan dalam komputer tersebut. Persepsi seperti ini tentu saja tidaklah semuanya benar, karena teknologi komputer hanyalah sebuah wadah atau fasilitas, yang kehadirannya mempermudah proses dalam sistem informasi manajemen.

Sedangkan prinsip kerja dan basis dari sistem informasi manajemen itu sendiri adalah ilmu manajemen, karena memang sistem informasi manajemen itu lahir dari manajemen. Artinya, tanpa adanya manajemen maka sistem informasi manajemen itu sendiri sesungguhnya tidak ada.

Pada sisi lain peningkatan kinerja perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain misalnya lingkungan kerja. Penataan lingkungan kerja perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen, karena kaitannya dengan efektivitas kerja sangat erat. Salah satu usaha untuk menciptakan keadaan lingkungan kerja yang sehat dan aman adalah lingkungan kerja yang didasarkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh.

Lingkungan kerja yang kondusif merupakan salah satu bentuk kompensasi yang dapat diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada pegawai. Kompensasi yang diberikan oleh pihak manajemen tidak hanya berbentuk finansial namun juga bisa berupa non finansial yang salah satunya dengan menciptakan lingkungan kerja senyaman mungkin. Untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman tentu harus diperhatikan beberapa faktor seperti lingkungan kerja fisik yang nyaman, perencanaan sistem kerja yang efektif dan efisien, dan penataan ruangan yang ergonomis.

Fenomena yang terjadi adalah sistem informasi manajemen di perusahaan sudah ada, akan tetapi karyawan kurang mampu menggunakan sistem yang ada sehingga kinerja karyawan kurang efektif. Disamping itu kurangnya kemampuan menggunakan sistem yang ada karena kurang nyamannya lingkungan kerja karyawan sehingga efektifitas kerja karyawan tidak berjalan maksimal. Sistem

informasi manajemen yang ada di perusahaan terkait prosedur operasional perusahaan yang belum berjalan maksimal. Sehingga dengan masalah yang ada perusahaan tidak maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia yang dimiliki organisasi seharusnya dapat memberikan kontribusi yang maksimal, akan tetapi perlu adanya penataan ruangan dan fasilitas lainnya agar tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan kerja. Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja, maka keberadaan lingkungan kerja perlu disesuaikan dengan kebutuhan pegawai, dilakukan dengan pendekatan ergonomi, agar pegawai dalam melaksanakan kerja merasa aman dan nyaman.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis akan membahas masalah ini lebih dalam lagi dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja PT. Duta Agung Group Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri dalam menetapkan sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian ditemukan masalah yang akan dijabarkan dalam skripsi ini adalah:

1. Karyawan kurang mampu memanfaatkan sistem informasi manajemen yang ada di PT. Duta Agung Group Medan.
2. Kurang nyamannya lingkungan kerja yang diberikan oleh perusahaan sehingga karyawan tidak maksimal dalam melaksanakan kerjanya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja PT. Duta Agung Group Medan serta pengaruh yang terjadi terhadap efektivitas kerja yang bertujuan agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada PT. Duta Agung Group Medan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja PT. Duta Agung Group Medan?
3. Apakah sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja PT. Duta Agung Group Medan secara simultan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja PT. Duta Agung Group Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja PT. Duta Agung Group Medan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja PT. Duta Agung Group Medan secara simultan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Pihak Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja yang berkaitan dengan pengaruh terhadap efektivitas kerja bagi pihak peneliti sendiri sebagai pembelajaran dan pengalaman.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja PT. Duta Agung Group Medan.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya.